

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, sudah banyak masyarakat Indonesia yang sadar akan pentingnya sebuah investasi, hampir seluruh masyarakat Indonesia pernah melakukan investasi baik itu seperti menabung di bank untuk mendapatkan bunga, maupun berinvestasi di pasar modal untuk dijual kembali pada saat harga naik. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham disini juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Investasi disini juga sebagai alternatif penanaman modal yang dilakukan oleh seorang investor yang bertujuan untuk mendapatkan sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.

Para investor lebih meminati perbankan yang memiliki kinerja yang baik, karena kinerja suatu bank yang baik mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perbankan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan return saham yang dapat diterima. Bank Jawa Barat atau dahulu dikenal dengan nama Bank JABAR BANTEN adalah bank BUMD milik pemerintah Provinsi Jawa Barat. Sejak berdiri pada tanggal 21 Maret 1961, Bank Jawa Barat memiliki 65 kantor cabang, 314 kantor cabang pembantu, 349 kantor kas. Kinerja bisnis Bank Jawa Barat selalu menunjukkan kinerja yang positif terbukti sepanjang tahun 2021 PT Bank Jawa Barat mencatat laba sebesar Rp2,6triliun. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20220309144353-17-321366/catat-laba-rp-26-t-bank-bjb-optimistis-hadapi-2022>). Hal tersebut juga mempengaruhi harga saham Bank Jawa Barat. Yang dimana menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hunjra et al. (2014:110)

dengan judul penelitian *Earning Per Share, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa penelitian tersebut berfokus pada perusahaan sektor perbankan.

Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pemilihan variabel independennya sama metode penelitiannya juga berbeda. Bukan hanya *Earning Per Share*, tapi juga mengukur pengaruh faktor *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham. Dari pengambilan sampelnya juga berbeda dengan peneliti sebelumnya. Pengambilan sampelnya menggunakan populasi yaitu laporan keuangan tahunan dan beberapa bank sedangkan penelitian ini pengambilan sampel menggunakan sensus populasi yaitu pengambilan laporan keuangan triwulan dan satu bank.

Adapun rumus yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai sebuah harga saham, salah satunya adalah dengan melihat PER dan EPS dari suatu bank tersebut. PER dan EPS berbanding lurus dengan harga saham. Jika PER naik maka harga saham juga naik begitu pula dengan EPS, jika EPS naik maka harga saham juga naik, berikut data PER, EPS dan harga saham Bank Jawa Barat.

Tabel 1. 1
Perkembangan EPS dan PER Terhadap Harga Saham Bank Jawa Barat Periode 2013–2021

Tahun	Triwulan		EPS	PER	Harga Saham
2013	1	↑	141.59	6	↓ 890
2014	1	↓	33.55	31	↑ 1045
	2	↑	49.12	17	↓ 825
	3	↑	73.62	11	↓ 795
	4	↑	115.11	6	↓ 730
2015	1	↓	39.74	25	↑ 1000
	2	↑	59.85	14	↓ 820
	3	↑	88.83	7	↓ 615
	4	↑	142.02	5	↑ 755
2016	1	↓	58.09	17	↑ 965
	2	↑	88.14	13	↑ 1125
	3	↑	119.98	13	↑ 1610
	4	↓	119.06	28	↑ 3390
2017	1	↓	46.27	44	↓ 2020
	2	↑	85.24	26	↑ 2210
	3	↑	125	19	↑ 2400
2018	1	↓	47.44	43	↓ 2060
	2	↑	92.93	22	↑ 2090
	3	↑	138.2	15	↓ 2030
	4	↑	157.36	13	↓ 1050
2019	1	↓	42.64	47	↑ 2010
	2	↑	81.31	21	↓ 1690
	3	↑	114.94	14	↓ 1570
	4	↑	156.83	8	↓ 1185
2020	1	↓	42.34	17	↓ 735
	2	↑	82.07	9	↑ 760
	3	↑	121.99	7	↑ 870
	4	↑	171.99	9	↑ 1550
2021	1	↓	48.72	30	↓ 1455
	2	↑	93.69	13	↓ 1210
	3	↑	144.22	9	↑ 1360
	4	↑	206.52	6	↓ 1335

Sumber : <https://www.bankbjb.co.id/page/laporan-keuangan-triwulan>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa EPS dan PER Bank dari tahun 2013 – 2021 mengalami kenaikan dan penurunan hal tersebut berbanding lurus dengan harga saham Bank Jawa Barat yang juga mengalami kenaikan dan penurunan. Tetapi berbeda pada tahun 2015, 2016, 2017 dan tahun 2021 dimana tahun 2015 EPS dan harga saham naik sedangkan PER Bank Jawa Barat turun, pada tahun 2016 EPS turun sedangkan PER dan harga saham Bank Jawa Barat Naik. Begitu juga pada tahun 2017 dan pada tahun 2021 EPS Bank Jawa Barat mengalami kenaikan sedangkan PER dan harga sahamnya turun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham terutama pada harga saham Bank Jawa Barat, baik yang bersifat makro maupun mikro ekonomi. Faktor makro ada yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi. Faktor makro ekonomi terinci dalam beberapa variabel ekonomi misalnya inflasi, suku bunga, kurs, valuta asing, tingkat pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional, dan indeks saham regional. Faktor makro non ekonomi mencakup peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum, dan peristiwa politik internasional. Sementara itu faktor mikro ekonomi misalnya laporan keuangan.

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima jenis berdasarkan ruang lingkup atau tujuan yang ingin dicapai, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar. Rasio Pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, yang digunakan untuk membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan deviden yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham.

Rasio yang banyak digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah rasio harga saham terhadap laba bersih per sahamnya (*Price Earning Ratio*). *Price Earning Ratio* (PER) atau ratio laba atas saham merupakan salah satu cara mengukur prestasi kerja saham biasa di bursa yang paling lazim digunakan. *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mencerminkan rendahnya kapasitas pemilik saham untuk memperoleh kembali nilai sahamnya.

Earning Per Share (EPS) disini juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Alasan peneliti mengambil tingkat *Earning Per Share* sebagai variabel pertama adalah untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih per lembar saham dan kemampuan perusahaan membagikan deviden merupakan indikator fundamental keuangan perusahaan dengan diwakili oleh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham, yang sering kali dipakai sebagai acuan untuk mengambil keputusan investasi dalam bentuk saham. Kedua, semakin berkembangnya pasar modal di Indonesia menuju kearah yang efisien semua

informasi yang sifatnya relevan bisa juga dipakai sebagai memasukan nilai harga saham ketika inflasi mengalami kenaikan harga saham pendapatan biasanya akan menurun. Hal ini berarti bahwa deviden saham akan mengalami penurunan ketika inflasi meningkat.

Bahkan bukan hanya itu saja penilaian saham secara akurat dapat juga meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan.

Ada dua macam analisis yang banyak digunakan yaitu analisis sekuritas fundamental (*fundamental security analysis*) dan analisis teknis (*technical analysis*). Analisis fundamental disini juga menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan seperti laba, deviden yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya (Jogiyanto, 2007:88). Analisis ini juga menitikberatkan Bank Jawa Barat pada *Earning Per Share* (EPS) dan juga *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Saham yang kejadian-kejadiannya bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung tergantung kinerja keuangan di perusahaan tersebut. Sedangkan bila dilihat dari teknis analisisnya juga perusahaan harus bisa menunjukkan perkiraan harga saham baik itu mengamati perubahan harga saham maupun harga pergerakan saham pada minggu yang lalu.

Dari fenomena-fenomena di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Bank Jawa Barat Periode 2013-2021”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan diatas, penulis akan mengidentifikasi masalah yang akan dibahas, yaitu :

- 1) Terjadinya kenaikan *Earning Per Share* dan Harga saham sedangkan *Price Earning Ratio* turun di tahun 2015.
- 2) Terjadinya penurunan *Earning Per Share* sedangkan *Price Earning*

Ratio dan Harga saham naik di tahun 2016.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan penulis untuk merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Bank Jawa Barat ?
2. Seberapa besar pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Bank Jawa Barat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham Bank Jawa Barat.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham Bank Jawa Barat.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER). Sedangkan Variabel dependen yang diteliti adalah harga saham.
2. Periode penelitian yang dilakukan adalah data Triwulan pada tahun 2013-2021.
Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Bank Jawa Barat (BJBR).

1.6 Maksud Penelitian

Banyak masyarakat yang mulai sadar untuk melakukan investasi, tetapi masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui untuk menentukan perusahaan saham yang baik. Demikian dari maksud penelitian ini dibuat.

1.7 Kegunaan Penelitian

1.7.1 Kegunaan Perusahaan Dan Praktis

Adapun kegunaan praktis yang diharapkan :

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan Bank Jawa Barat yang diteliti dan menjadi masukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Bank Jawa Barat Periode 2013 – 2021 dimasa yang akan datang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai investasi terutama dalam penentuan harga saham yang baik di Bank Jawa Barat berdasarkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) juga.

1.7.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan ini diharapkan bagi akademis agar akademis bisa menentukan harga saham perusahaan-perusahaan mana yang baik dan bisa mengembangkan penelitian yang sudah ada.